

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *PEER LESSONS* UNTUK
MENINGKATKAN *ORAL ACTIVITIES* DAN KEMAMPUAN C1-C3 SISWA
KELAS VIII D PADA MATERI SISTEM EKSKRESI
DI SMPN 2 GAMPING**

Fajaria Tuhuteru, Dr. H.M. Joko Susilo, M.Pd.

Progam Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan
Kampus IV, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul
Daerah Istimewah Yogyakarta 55191

Email: Fajaria1500008041@webmail.uad.ac.id, Jokoms.uad@yahoo.com.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas VIII D SMPN 2 Gamping yaitu *oral activities* dan kemampuan C1-C3 siswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan *oral activities* dan kemampuan C1 – C3 siswa kelas VIII D SMPN 2 Gamping melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Penelitian dilakukan pada bulan April 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMPN 2 Gamping yang berjumlah 32 siswa. Objek penelitian ini adalah *oral activities* dan kemampuan C1-C3 siswa pada materi sistem ekskresi melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons*. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan *tes*. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi kegiatan guru dan *oral activities* serta soal test essay 5 soal. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* pada siklus I terkait *oral activities* diperoleh sebesar 4,76 % meningkat menjadi 60,41 % pada siklus II. Hasil belajar siswa dari perolehan *post test* pada siklus I diperoleh sebesar 52,78 % mengalami peningkatan sebesar 72,37 % pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* dapat meningkatkan *oral activities* dan kemampuan C1 – C3 siswa.

Kata Kunci : *Oral activities*, Pembelajaran Aktif, *Peer lessons*, kemampuan C1-C3, sistem ekskresi

PENDAHULUAN

SMPN 2 Gamping adalah salah satu lembaga sekolah terakreditasi A yang terletak di Jln. Jambon, Trihanggo, Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 6 dan 17 oktober 2018 saat pembelajaran IPA terkait materi Struktur Tumbuhan dan Aplikasi Konsep Tekanan Zat Pada Makhluk Hidup terlihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII D berpusat pada guru menggunakan metode ceramah serta sumber belajar berupa buku pegangan guru dari Kemendikbud dan LKS (Lembar Kerja Siswa).

Temuan masalah pada pembelajaran terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam bereksplorasi seperti tidak berani mengemukakan pendapat, siswa terlihat monoton hanya mendengarkan materi yang guru sampaikan dan siswa tidak berani bertanya. Hal ini dibuktikan bahwa terdapat 12 dari 32 siswa yang kurang aktif dalam merespon seperti menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat serta mengungkapkan kembali materi. Pada pembelajaran terlihat siswa merasa bosan yang ditandai saat guru menjelaskan materi bahwa terdapat siswa bermain sendiri, berdiskusi dengan teman sebangku dan terlihat tidur dikelas.

Oral activities siswa belum optimal yang ditandai bahwa siswa belum berani mengutarakan ide, pendapat, bertanya dan berdiskusi. Guru mata pelajaran Wanita Hendarwesti mengatakan bahwa terdapat 10 dari 32 siswa yang jarang mengumpulkan tugas. Guru mata pelajaran mengatakan materi sistem ekskresi adalah materi yang cukup sulit untuk dipahami oleh siswa karena materi ini melibatkan mekanisme proses pembentukan urin yang rumit dan dibuktikan dengan kendala yang dihadapi siswa yaitu siswa merasa bingung pada materi pokok bahasan

pembentukan urin primer, sekunder dan zat-zat yang terkandung di dalam urin serta saluran yang berperan. Guru mata pelajaran tidak begitu memahami terkait materi sistem ekskresi serta di tambah respon siswa sangat kurang dalam belajar seperti tidak berusaha untuk mencari jawaban sendiri melalui rasa keingintahuan oleh karena itu hal ini adalah salah satu masalah yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas VIII D di SMPN 2 Gamping rendah.

Perolehan hasil belajar siswa kelas VIII D SMPN 2 Gamping termasuk rendah yaitu berada dibawah ketuntasan kriteria minimum (KKM) yaitu 70 pada materi sistem ekskresi tahun ajaran 2017/2018. Hanya 18 atau 54 % siswa telah mencapai KKM dan 15 atau 45 % jauh dibawah KKM. Hal ini membuat guru mata pelajaran melakukan remedial sebanyak 2 kali dengan mengganti soal sesuai jenjang soal pada ranah kognitif namun siswa belum dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Akhirnya guru memberikan alternatif lain berupa pemberian tugas mandiri untuk diselesaikan dirumah dalam membantu siswa memperbaiki nilai. Materi sistem ekskresi dipilih berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh setiap kelas yaitu kelas VIII A hingga F dengan ini diketahui bahwa kelas VIII D adalah kelas yang memiliki nilai yang rendah.

Melihat kondisi proses pembelajaran dikelas VIII D SMPN 2 Gamping yang masih pasif dengan perolehan hasil belajar dan aktivitas belajar rendah serta rasa keingintahuan dalam belajar kurang maka diperlukan cara dalam mengatasi masalah dengan memberikan inovasi strategi pembelajaran guna meningkatkan *oral activities* dan kemampuan C1-C3 siswa dan hal ini membutuhkan pembelajaran efektif yaitu menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* yang diharapkan dapat membantu dalam

memperbaiki permasalahan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* oleh siswa VIII D SMPN2 Gamping dan mengetahui persentase peningkatan *oral activities* dan kemampuan C1-C3 siswa di kelas VIII D SMPN 2 Gamping pada materi sistem ekskresi melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons*. Menurut Sardiman (2018:101) *oral activities* adalah salah satu dari delapan jenis aktivitas belajar yang mampu melibatkan siswa secara aktif untuk berani dalam menyatakan pendapat, mampu bertanya, memberikan saran, melakukan kerjasama yang baik saat melakukan diskusi kelas. *Oral activities* ditandai dengan siswa dapat mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi menandakan bahwa siswa berpikir (Hani, dkk. 2016:505).

Hasil belajar yang dilakukan untuk mengusahakan adanya ketercapaian dan perubahan dalam mempelajari mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) yang dapat diukur melalui tes dengan ini hasil belajar akan menjadi data pembuktian yang menunjukkan bahwa siswa telah mampu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Secara garis besar benyamin bloom membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu kognitif afektif dan psikomotoris namun dalam penelitian ini hasil belajar akan dijelaskan dengan dibatasi oleh dua ranah yaitu kognitif dan afektif (Sudjana, 2009:22).

Menurut Sardiman (2018:101) terdapat beberapa jenis-jenis aktivitas dalam belajar dibagi menjadi 8 bagian yaitu : *Visual activities* diantaranya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan. *Oral activities* diantaranya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran dan mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara diskusi dan pidato.

Listening activities diantaranya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music dan pidato. *Writing activities* diantaranya menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin. *Drawing activities* diantaranya menggambar, membuat grafik, peta dan diagram. *Motor activities* diantaranya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun dan beternak. *Mental activities* diantaranya menanggapi, mengingat memecahkan soal dan menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan. *Emotional activities* diantaranya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah berani, tenang dan gugup.

Menurut Lubis (2013:202) strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu dan merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang diterapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan.

Menurut Esti (2016:19) strategi pembelajaran Aktif *Peer Lessons* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sebagai salah satu cara untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Zaini (2007:65) strategi pembelajaran aktif *peer lessons* baik digunakan untuk menggairahkan kemauan siswa untuk mengajarkan materi kepada teman-teman. Selama ini ada pameo yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain maka strategi ini sangat membantu siswa didalam mengajarkan materi kepada teman-teman kelas, strategi pembelajaran *peer lessons* mendominasi siswa untuk dapat berperan aktif dalam belajar serta mampu mengaplikasikan materi

yang telah dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari oleh karena itu guru memerlukan suatu pertimbangan dengan melihat karakteristik siswa terlebih dahulu untuk dapat menetapkan strategi pembelajaran.

Menurut Zaini (2007:65-66) strategi pembelajaran *peer lessons* diimplementasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak bagian materi yang disampaikan (2) Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain dan topik-topik yang diberikan harus yang saling berhubungan (3) Meminta setiap kelompok menyiapkan cara untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah atau seperti membaca laporan (4) Membuat beberapa saran seperti : a. Menggunakan alat visual b. Menyiapkan media pengajaran yang diperlukan c. Menggunakan contoh-contoh yang relevan d. Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui diskusi , permainan, kuis dan studi kasus e. Memberikan kesempatan kepada yang lain untuk bertanya f. Memberikan mereka waktu yang cukup untuk mempersiapkan baik didalam maupun diluar kelas g. Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan h. Setelah semua kelompok melaksanakan tugas beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman peserta didik.

Menurut Zaini (2008:76) strategi pembelajaran aktif *peer lessons* memiliki keuntungan diantaranya adalah siswa dapat mengembangkan kemandirian, merangsang keaktifan dalam melakukan aktivitas belajar, siswa dapat belajar secara individual atau secara berkelompok untuk melatih

kerjasama, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mengajarkan siswa dalam membina tanggung jawab dan disiplin.

Kelebihan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* ini adalah salah satu bukti bahwa strategi ini dapat mengontrol secara baik penerapannya sesuai tujuan kompetensi yang ingin dicapai oleh karena itu dengan adanya persiapan, pengetahuan, motivasi, pengaplikasian dan kemampuan mengelola kelas secara baik yang dilakukan guru dapat memaksimalkan pencapaian dari tujuan pembelajaran sesuai apa yang telah diuraikan diatas.

Menurut Zaini (2008:77) kekurangan dari strategi pembelajaran aktif *peer lessons* adalah guru kurang dapat memantau terkait perbedaan siswa yang aktif dan pasif dalam mengerjakan tugasnya, anggota kelompok yang memiliki keaktifan lebih cenderung menguasai materi yang diberikan dibandingkan dengan kelompok yang pasif, apabila kemampuan anggota memiliki pemahaman kurang maka akan mengalami kesulitan untuk menentukan perwakilan yang akan mewakili dalam

mempresentasikan tugas, tanpa mempersiapkan media yang menarik maka akan berpotensi menimbulkan kebosanan.

Materi yang digunakan dalam penelitian di kelas VIII D SMPN 2 Gamping adalah materi terkait Sistem Ekskresi yang terdapat pada Kompetensi Dasar 3.10 Menganalisis sistem Ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi diimplementasi melalui Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* dengan waktu digunakan dalam penelitian di kelas VIII D SMPN2 Gamping adalah 2JP (2 x 40 menit).

Hipotesis penelitian ini yaitu strategi pembelajaran aktif *peer lessons* yang di implementasi di kelas VIII D SMPN 2 Gamping dapat terlaksana sesuai prosedurnya dan dapat meningkatkan *persentase Oral Activities* dan Kemampuan C1 – C3 siswa.

METODE PENELITIAN

Setting tempat

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SMPN 2 Gamping yang beralamat di Jln.Jambon, Trihanggo, Kecamatan Gamping, Sleman Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada tanggal 8 dan 10 april 2019. Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan di kelas VIII D SMPN 2 Gamping dengan jumlah siswa 32 Orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan.

Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas dijabarkan secara jelas dalam lima tahapan pokok yang difokuskan pada : (1) *planning* (2) *action* (3) *observation* dan (4) *reflection*. Kegiatan tersebut disebut dengan siklus pemecahan masalah (Arikunto, 2013:42).

Perencanaan

Menyiapkan instrument berupa lembar observasi kegiatan siswa dan guru, lembar observasi *oral activities*, kisi-kisi soal materi sistem ekskresi dan soal *post test* serta menyiapkan lembar observer yang diberikan kepada guru dan rekan sejawat dalam melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti, membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait materi sistem ekskresi sebagai rujukan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Tindakan

Berkoordinasi dengan guru dengan menjelaskan mengenai prosedur yang akan di lakukan kepada siswa melalui implementasi strategi pembelajaran aktif

peer lessons. a.) siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang sesuai segmen materi yang akan dibagikan b.) Masing-masing kelompok diberi satu segmen materi pada sistem ekskresi untuk dipelajari serta didiskusikan c.) Setiap kelompok diminta untuk menyediakan alat bantu dalam menjelaskan materi yang telah di pelajari disertai dengan memperlihatkan contoh relevan seperti gambar dan referensi buku d.) Setiap kelompok mempresentasikan dan menjelaskan segmen materi yang diberikan pada masing-masing kelompok e.) Siswa dilibatkan secara aktif untuk dapat memberikan penjelasan, pendapat, pertanyaan dan memberi saran ke kelompok lain, wawancara, berdiskusi dan interupsi f.) Siswa berkolaborasi dengan guru untuk memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa g.) Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan melakukan refleksi bersama untuk melihat perubahan yang ditunjukkan siswa setelah melakukan kegiatan belajar melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons*.

Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer yaitu guru dan rekan sejawat dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai indicator pada lembar observasi *oral activities*

Refleksi

Refleksi adalah bagian penting dalam belajar dan bertujuan sebagai evaluasi atau umpan balik setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran oleh karena itu siswa tidak boleh dibawah tekanan atau intimidasi guru dalam hal ini maka dapat diketahui masalah yang muncul, mengetahui tingkat keberhasilan dari implementasi strategi

pembelajaran aktif *peer lessons* terhadap siswa dan mengetahui kekurangan atau kelebihan dalam penyajian materi selama proses pembelajaran.

Refleksi dilakukan dalam setiap siklus untuk memperjelas perubahan atau hasil yang diharapkan terjadi kepada siswa oleh karena itu refleksi dilakukan oleh guru dan peneliti dengan cara berdiskusi.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data berupa Observasi dan Tes dengan Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran guru dan *oral activities* dan 5 soal *post test essay*

Analisis Data

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan maka dilakukan analisis data berupa deskriptif kuantitatif dengan menentukan persentase ketercapaian hasil belajar melalui pengukuran dengan melihat *mean* (rata-rata) kelas.

Analisis lembar observasi kegiatan guru menggunakan rumus :

Alternatif jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Iya	1	0
Tidak	0	1

Dikonversikan dalam persentase maka dapat dijabarkan sebagai berikut : untuk jawaban setuju skor $1 = 1 \times 100 \% = 100 \%$ dan tidak setuju diberikan skor $0 = 0 \times 100 \% = 0 \%$.

Analisis soal menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Mean (rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah total skor yang diperoleh

dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N = Banyak Individu Sudjana (2013:109).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat hasil dari setiap tahapan kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil kegiatan Siklus I

Perencanaan : 1.) Menyiapkan instrument lembar observasi kegiatan guru dan *oral activities* 2.) Membuat kisi-kisi soal materi sistem ekskresi berupa 5 soal *post tes essay* 3.) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai rujukan pelaksanaan pembelajaran.

Tindakan : Melakukan koordinasi dengan guru untuk menjelaskan terkait prosedur implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons*. Tahap awal yang dilakukan adalah mengondisikan terlebih dahulu siswa sesuai dengan Strategi pembelajaran Aktif *Peer Lessons* yang akan diimplementasikan. Kemudian siswa akan membentuk kelompok-kelompok kecil sebanyak 6 kelompok dengan beranggotakan 5-6 orang.

Pembagian kelompok dibentuk sesuai segmen materi sistem ekskresi yang saling berhubungan yang akan di sampaikan. Masing-masing kelompok akan diberikan satu segmen materi sistem ekskresi yang kemudian setiap kelompok akan mencoba menjelaskan segmen materi tersebut kepada kelompok lain.

Dalam menyampaikan materi siswa diberikan kebebasan dalam memilih strategi, melakukan literasi dengan

membaca buku, artikel dan internet serta alat bantu media seperti gambar yang ditempelkan pada kertas manila. Setiap kelompok memberikan kesempatan kelompok lain untuk bertanya ataupun memberikan masukan terkait materi sistem ekskresi yang telah di coba untuk di jelaskan kepada teman-teman kelas. Setelah siswa menyampaikan materi sistem ekskresi maka guru mengajak siswa untuk bersama-sama memberi kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.

Observasi

Proses pembelajaran di kelas VIII D berlangsung dengan memberikan lembar observasi kepada guru mata pelajaran ibu Wanita hendarwesti berupa lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat pada siklus I yaitu luluk, konita, nevy dan andi berupa lembar kegiatan pembelajaran siswa untuk mengamati *oral activities* siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi pada siklus I diperoleh data bahwa *oral activities* siswa termasuk dalam lemah.

Adapun hasil *oral activities* siklus I dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Hasil observasi oral activities siklus I

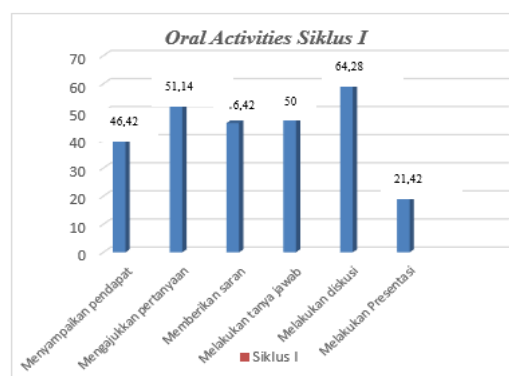
Aspek yang diamati	Jumlah Siswa	Persentase
Menyampaikan pendapat	13	46,42 %
Mengajukan pertanyaan	16	57,14 %
Memberikan masukan dan saran	13	46,42 %
Melakukan tanya jawab	14	50 %
Melakukan diskusi	18	64,28 %
Melakukan presentasi	6	21,42 %
Jumlah		285,68
Rata-rata		4,76

Hasil evaluasi post test

Tabel 10. Hasil Nilai Siklus I

KKM	Jumlah siswa	Ketuntasan klasikal	Rata rata nilai
≤ 70	26	18,75 %	52,78 %
≥ 70	6		
Jumlah siswa	32		

Pada Siklus I ditunjukkan hasil data aktifitas siswa yang disajikan dalam grafik yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram perolehan hasil *Oral activities*

Refleksi

Mengacu pada hasil analisis observasi pada siklus pertama penelitian diperoleh hasil sebagai berikut : 1.) Pada Siklus I terdapat beberapa aspek yang masuk dalam kategori baik dan kurang oleh karena itu peneliti perlu melakukan perbaikan pada setiap aspek pengamatan pada lembar observasi yang dilakukan oleh guru antara lain :

- Pemberian apersepsi dan motivasi belajar kepada siswa masih kurang
- Kurang tegas dalam mengkoordinir siswa ditandai siswa cenderung asik sendiri dan kurang fokus untuk

- memperhatikan arahan saat menjelaskan materi
- c. Pembagian kelompok untuk implementasi prosedur pembelajaran aktif *peer lessons* terlalu lama
 - d. Tidak menampilkan PPT sesuai apa yang tertulis di dalam RPP dan memilih alternative lain dengan menempelkan gambar pada kertas manila terkait materi sistem ekskresi
 - e. Hasil belajar siswa diketahui pada Siklus I belum mengalami peningkatan sesuai dengan KKM 70 % yaitu 6 diantaranya memperoleh nilai lebih dari 70 kemudian 26 siswa memperoleh nilai kurang dari 70 kemudian ketuntasan klasikal 18,75 % dengan perolehan rata-rata nilai 52,78 %.
 - f. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran peneliti sudah terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa kekurangan
 - g. Motivasi belajar siswa masih kurang di tandai saat guru memberikan soal *post tes* siswa terlihat mengeluh.

Adapun permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas maka guru dan peneliti perlu merencanakan beberapa langkah yang harus diterapkan di perbaiki pada pertemuan selanjutnya pada Siklus I sebagai berikut :

1. Guru perlu menggali pengetahuan awal secara komunikatif kepada siswa melalui pemberian apersepsi untuk dapat meningkatkan motivasi siswa
2. Menjadi calon guru perlu memiliki sikap tegas dan berwibawa dihadapan siswa untuk itu perlu persiapan yang harus dilakukan sebelum mengajar apabila sudah mengetahui bagaimana karakteristik dari siswa kelas VIII D SMPN 2 Gamping
3. Strategi pembelajaran aktif *peer lessons* memang salah satu kegiatan

- yang memerlukan jam pelajaran lebih banyak oleh karena itu harus bisa memaksimalkan waktu sebaik mungkin dan tidak melakukan kegiatan yang berlebihan
4. Keterbatasan media di kelas VIII D SMPN 2 Gamping yang mana saat laptop di sambungkan ke proyektor tidak dapat berfungsi dengan baik oleh karena itu digunakan alternative lain sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi sistem ekskresi dengan menempelkan gambar pada kertas manila yang menampilkan gambar ginjal, kulit, paru-paru dan hati
 5. Memberikan pemantapan materi dengan banyak menampilkan contoh gambar mencari referensi dari buku terkait materi sistem ekskresi dan jurnal
 6. Guru perlu memberikan motivasi yang baik kepada siswa.

2. Hasil kegiatan Siklus II

Perencanaan : 1.) Mengkaji ulang Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait materi sistem ekskresi pada sub bab Gangguan fungsi pada ginjal dan cara pencegahannya kemudian berkonsultasi kepada guru mata pelajaran ibu Wanita Hendarwesti 2.) Mempersiapkan bahan materi yang akan diberikan kepada siswa seperti referensi buku dan jurnal 3.) Menjelaskan kembali terkait prosedur pembelajaran melalui implementasi strategi aktif *peer lessons* sehingga siswa mampu memahami kegiatan yang akan dilakukan 4.) Mempersiapkan terlebih dahulu instrument-instrument yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lembar observasi kegiatan siswa untuk melihat *oral activities*, lembar observasi

keterlaksanaan kegiatan pembelajaran guru dan Soal *post test* 5 soal

Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan tidak jauh berbeda seperti siklus I yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pada Siklus II dengan implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* ditambah dengan memberikan *Reward* kepada siswa untuk harus aktif dalam pertemuan Siklus II ini. Pada tahap ini guru memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa pada setiap kelompok dalam berdiskusi serta berusaha memberikan motivasi kepada siswa agar dapat lebih berani, aktif dalam menyampaikan pendapat, bertanya, melakukan tanya jawab, memberikan saran atau masukan kepada teman, aktif bekerjasama dalam berdiskusi dan tidak hanya mengandalkan satu orang serta berani maju untuk tampil di depan kelas di hadapan teman dan guru.

Observasi

Tahap observasi yang dilakukan pada Siklus II tidak berbeda jauh dengan apa yang dilakukan pada Siklus I peneliti memberikan instrument yang telah di validasi oleh *expert* untuk diberikan kepada observer yaitu guru mata pelajaran rekan sejawat dalam mengamati dan menilai semua keterlaksanaan kegiatan pembelajaran namun tahap Siklus II ini bagian dari perbaikan Siklus I. Lembar observasi kegiatan pembelajaran siswa menggunakan strategi pembelajaran aktif *peer lessons* untuk meningkatkan *oral activities* yang terdapat 6 indikator di dalamnya. Untuk skor maksimal

adalah 60 dan skor total 80 serta skor terendah adalah 20.

Adapun hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pada Siklus II melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* adalah sebagai berikut :

Tabel.11. Hasil data Observasi kegiatan pembelajaran Siklus II pada penilaian *Oral activities*

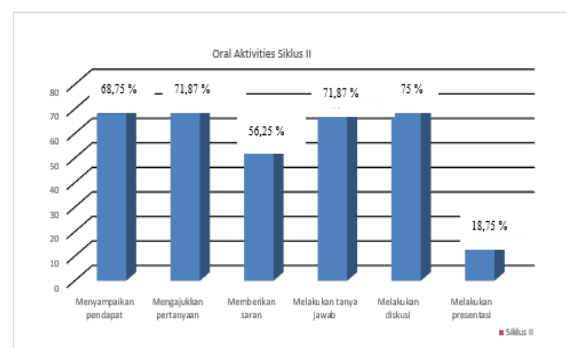
No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa	Persentase %
1.	Siswa aktif menyampaikan pendapat	22	68,75 %
2.	Siswa aktif mengajukan pertanyaan	23	71,87 %
3.	Siswa aktif memberikan masukan dan saran	18	56,25 %
4.	Siswa aktif melakukan tanya jawab	23	71,87 %
5.	Siswa aktif melakukan diskusi dalam membahas segmen materi	24	75 %
6.	Siswa aktif melakukan presentasi	6	18,75 %
Jumlah			362,49
Rata - rata			60,41

Hasil evaluasi *post tes* siklus II

Tabel. 13. Hasil Nilai Siklus II

No	Kriteria ketuntasan minimum (KKM)	Jumlah Siswa	Ketuntasan klasikal	Rata- rata nilai
1.	≤ 70	6	81,25 %	72,37 %
2.	≥ 70	26		
Jumlah Siswa		32		

Pada Siklus II ditunjukkan hasil data aktifitas siswa yang disajikan dalam grafik yaitu sebagai berikut :



Gambar.2. Diagram hasil indicator *Oral activities* Siklus II

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II peneliti dan guru ibu Wanita hendarwesti melakukan diskusi kembali terkait proses pembelajaran dan hasil *Post tes* siswa yang telah dilakukan untuk melihat perkembangan atau peningkatan yang diperoleh pada implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* untuk meningkatkan *oral activities* dan kemampuan C1-C3 siswa.

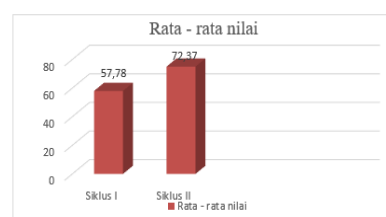
Berikut adalah hasil refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran :

1. Pada tahap Siklus II kegiatan pembelajaran sudah cukup baik di tandai bahwa siswa sudah mulai menurut dan melakukan aktivitas yang diperintahkan guru
2. Pada tahap Siklus II ada beberapa siswa masih terlihat kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak semua siswa aktif dalam menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, memberikan saran atau masukan, melakukan tanya jawab, berdiskusi dengan serius dan tidak semua siswa ingin maju untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibahas
3. Pada saat presentasi masih ada kegiatan saling berdebat untuk menentukan siapa yang akan menjadi wakil dalam mempresentasikan hasil diskusi yang telah di bahas
4. Hasil *post test* pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari Siklus I yaitu 26 dari 32 siswa telah memperoleh nilai mencapai KKM 70 % dan 6 diantaranya belum mencapai KKM 70 % kemudian siswa

memperoleh ketuntasan klasikal 81,25 % dengan rata-rata nilai 72,37 %.

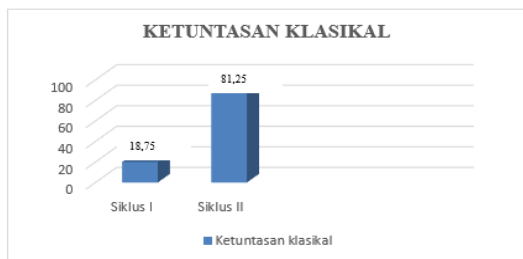
5. Waktu terlalu singkat oleh karena itu pada pembagian kelompok memakan waktu cukup lama
6. Guru mata pelajaran mengatakan bahwa siswa kelas VIII D adalah salah satu kelas yang bermasalah karena jika diberikan tugas oleh guru berupa tugas kelompok atau PR tidak jarang ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkannya dan bergantung pada teman lain kemudian buku paket yang telah dibagikan oleh pihak sekolah kepada masing-masing siswa tidak digunakan dengan baik ditandai saat guru menanyakan kembali materi yang telah dijelaskan minggu lalu tidak semua siswa dapat memberikan jawabannya dan siswa cenderung lebih suka bermain HP, tidur, berdiskusi dengan teman sebangku pada saat guru menjelaskan pelajaran.

Berdasarkan perbandingan hasil belajar yang diperoleh pada Siklus I dan Siklus II menggunakan 5 soal *Essay* pada materi Sistem ekskresi melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* dapat ditunjukkan melalui diagram berikut :



Gambar.3. Diagram perbandingan hasil kemampuan C1-C3 pada Siklus I dan Siklus 2

Sedangkan untuk diagram ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa antar Siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut :



Gambar.4. Diagram perbandingan ketuntasan klasikal siswa pada kegiatan pembelajaran Siklus I dan Siklus II

PEMBAHASAN

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi peningkatan oral activities dan kemampuan C1-C3 siswa satu satu diantaranya adalah implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons*.

Berdasarkan hasil implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* terkait *oral activities* siswa kelas VIII D SMPN 2 Gamping maka diperoleh sebesar 4,76 % berada pada kategori lemah pada siklus I. Pada siklus II diperoleh hasil yang menunjukkan kategori baik sebesar 52,78 %.

Berdasarkan hasil analisis *deskriptif kuantitatif* dengan menentukan persentase ketercapaian hasil belajar melalui pengukuran dengan melihat *mean* (rata-rata) kelas dapat dilihat dari hasil penelitian tentang kemampuan C1-C3 siswa pada siklus I diperoleh 52,78 % kategori cukup mengalami peningkatan sebesar 72,37 % pada siklus II berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* dapat meningkatkan oral activities dan kemampuan C1-C3 siswa di kelas VIII D SMPN 2 Gamping.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* dikelas VIII D SMPN 2 Gamping pada materi sistem ekskresi dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur
2. Persentase peningkatan *oral activities* melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* dikelas VIII D SMPN 2 Gamping pada materi sistem ekskresi yaitu siklus I diperoleh sebesar 4,76 % meningkat menjadi 60,41 % pada siklus II
3. Persentase peningkatan kemampuan C1-C3 siswa melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* dikelas VIII D SMPN 2 Gamping pada materi sistem ekskresi yaitu siklus I diperoleh sebesar 52,78 % meningkat menjadi 72,37 % pada siklus II

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan perbaikan yang telah dilakukan melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* di kelas VIII D SMPN 2 Gamping terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Sekolah
Penelitian melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* di SMPN 2 Gamping dapat memberikan informasi yang baik kepada pihak sekolah terkait meningkatkan *oral activities* dan kemampuan C1-C3 siswa kelas VIII D pada materi sistem ekskresi
2. Bagi Guru
Implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* dapat di jadikan sebagai referensi yang baik terhadap wawasan guru dalam menambah model dan metode pembelajaran yang dapat dijadikan sumber informasi serta refleksi guru dalam kegiatan pembelajaran agar menyenangkan

3. Bagi Siswa Pembelajaran melalui implementasi strategi pembelajaran aktif *peer lessons* dikelas VIII D SMPN 2 Gamping pada materi sistem ekskresi dapat meningkatkan *oral activities* dan kemampuan C1-C3.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. H. M. Joko Susilo dan Ibu Novi Febrianti, M.Si. dan Ibu Nani Aprilia, M.Pd. dan semua pihak yang telah membantu dan mendoakan sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

Daftar Pustaka

Esti, Dwijayanti dan Haerul Pathoni. 2016. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Peer Lessons* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Materi Sujud an Kalor Kelas XA di SMAN 8 Kota Jambi" *Jurnal EduFisika* Vol. 01 No. 01, Juni 2016 hal:18-21 ISSN:2477-7935.

Irawati, Hani, M. Joko Susilo dan Nani Aprilia. 2016. Peningkatan *Oral Activities* dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Pada Mata Kuliah Development of Studens PGMIPA-U Pendidikan Biologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015" *Proceeding Biology Education Conference*. ISSN:2528-5742 Vol. 13 (1) 2016:503-508.

Lubis, Ali dan Arun. 2013. "Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab" : *Jurnal Darul Ilmi* Vol.01 No 02 Juli 2013.

Sardiman, 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Ed.1, Cet.24. Depok : Rajawali Pers.

Sudjana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Zaini, Hisyam, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Center for Teaching Staff Development (CTSD).

